



GAMBARAN PENERAPAN *NURSING HOURLY ROUNDING* (5P) DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN DI RUANG BOUGENVILLE 2 RUMAH SAKIT ADVENT BANDUNG

Septyarani Ester Sitangga¹, Synthia Novita², Azarya Hutapea³

^{1,2,3,4}Program Studi Keperawatan, Rumah Sakit Advent Bandung

raniesther1980@gmail.com, novitasynthia@gmail.com, Azarya1010@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan *Nursing Hourly Rounding* (5Ps) dalam meningkatkan mutu pelayanan di ruang Bougenville 2 Rumah Sakit Advent Bandung. Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarik Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah didapatkan 6 tema utama yang terdapat dalam pengalaman pasien dalam penerapan *Nursing Hourly Rounding* (5P), yaitu (1) Pengetahuan tentang *Nursing Hourly Rounding* (5p) atau NEPIL (Nyeri, Eliminasi, Posisi, Infus, Lingkungan), (2) Frekuensi *Nursing Hourly Rounding* (5p) dalam satu shift, (3) Kinerja Perawat dalam Penerapan *Nursing Hourly Rounding* (5p),

(4) Pemenuhan Kebutuhan Fisik dan Psikologis Pasien, (5) Kepuasan Pasien terhadap Penerapan *Nursing Hourly Rounding* (5p), (6) Harapan pasien terhadap perawat dalam penerapan *Nursing Hourly Rounding* (5p). Perawat memiliki peran penting dalam memahami setiap permasalahan yang dialami pasien. Asuhan keperawatan yang berkualitas dan sikap *Caring* dari perawat melalui penerapan *Nursing Hourly Rounding* (5P) yang diimplementasikan dengan komunikasi yang terapeutik untuk memenuhi kebutuhan pasien secara holistik dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan

Kata Kunci: Penerapan, *Nursing Hourly Rounding* (P5), Mutu Pelayanan

Abstract

This study aims to determine the description of the implementation of Nursing Hourly Rounding (5Ps) in improving the quality of service in the Bougenville 2 room of Bandung Adventist Hospital. In this study, the author uses a qualitative descriptive approach. Data analysis of this study uses data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of this study, 6 main themes were obtained in the patient's experience in the implementation of Nursing Hourly Rounding (5Ps), namely (1) Knowledge of Nursing Hourly Rounding (5p) or NEPIL (Pain, Elimination, Position, Infusion, Environment), (2) Frequency of Nursing Hourly Rounding (5p) in one shift, (3) Nurse Performance in the Implementation of Nursing Hourly Rounding (5p), (4) Fulfillment of Patient Physical and Psychological Needs, (5) Patient Satisfaction with the Implementation of Nursing Hourly Rounding (5p), (6) Patient expectations of nurses in the implementation of Nursing Hourly Rounding (5p). Nurses have an important role in understanding every problem experienced by patients. Quality nursing care and caring attitude from nurses through the implementation of Nursing Hourly Rounding (5P) which is implemented with therapeutic communication to meet patient needs holistically can improve the quality of nursing services

Keywords: Implementation, *Nursing Hourly Rounding* (P5), Quality of Service

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author :

Address : Rumah Sakit Advent Bandung

Email : raniesther1980@gmail.com

Phone : -

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia (Alawiyah & Susilawati, 2023). Perawat menjadi salah satu pemegang peranan penting di rumah sakit dalam memberikan layanan kesehatan berbentuk asuhan keperawatan secara bio-sosial-kultural- spiritual secara komprehensif kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup, seluruh proses kehidupan manusia (Nurchayani et al., 2020).

Menurut Hakman et al., (2021), rawat inap di rumah sakit dapat menyebabkan tingkat stres yang tinggi bagi pasien maupun bagi keluarga mereka. Selain menghadapi kondisi medis yang kompleks yang membutuhkan pemeriksaan dan perawatan oleh dokter, perawat, serta staf kesehatan lainnya, pasien juga harus mengatasi peran mereka yang sangat bergantung dan rentan secara sosial dan emosional (Setiawan et al., 2023). Menurut standar operasional prosedur, mekanisme putaran bangsal keperawatan dibagi menjadi empat tahap, yaitu tahap putaran pra bangsal, tahap pelaksanaan nurse station, tahap pelaksanaan bangsal dan tahap pasca putaran bangsal mempunyai makna yang penting.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang terkait dengan pelaksanaan *nursing round* adalah masih banyak rumah sakit yang belum melaksanakan ronde keperawatan. Pada penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Royal Prima Medan menunjukkan bahwa pelaksanaan *Nursing Round* yang belum efektif karena kesadaran dan pemahaman perawat dalam melaksanakan *nursing round* masih rendah, (Simamora et al., 2017).

Di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan et al., (2023), dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar perawat di RSU Advent Medan mempunyai kinerja yang baik dalam memberikan asuhan keperawatan, terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan *nursing round* di RSU

METODE

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan *Nursing Hourly Rounding* dalam meningkatkan mutu pelayanan di ruang Bougenville 2 Rumah Sakit Advent Bandung. Lokasi dalam penelitian ini di lakukan di Rumah Sakit Advent Bandung Ruang Rawat Bougenville 2. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024 sampai Januari 2025. Pengumpulan data dari bulan oktober dan desember 2024. Analisa data bulan Januari 2025. Populasi dalam penelitian ini

Advent Medan dengan kinerja perawat dalam memberikan pelayanan, p value = 0,002 < 0,05. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mogopa et al., (2017), dalam pelayanan perawatan di RSUP. R. D. Manado Di ruang IrnaC, pelaksanaan *nurse round* masih belum maksimal, hanya 64,5% perawat yang memahami *nursing round*, dan penerapan pendekatan tim belum dilakukan pada situasi sebenarnya, misalnya kepemimpinan tim belum dilakukan.

Komunikasi merupakan hal utama yang dilakukan perawat dengan tim kesehatan lainnya sebagai bagian dari kerja perawat, (Febriana, 2019). *Nursing round* terjadi sebagai proses pemberian informasi mengenai pasien, di mana terjadi pertukaran informasi mengenai rencana perawatan pasien dan kemajuan dalam kesehatan dan perawatan pasien (Setiawan et al., 2023). *Nursing Round* merupakan suatu metode dalam pelayanan keperawatan yang berguna meningkatkan pelayanan kepada pasien dan memberikan masukan kepada perawat tentang asuhan keperawatan. Salah satu strategis yang memungkinkan perawat mengembangkan proses dan keterampilan untuk memfasilitasi otonomi, pengambilan keputusan, hubungan tim yang efektif serta status profesional (Rohita & Yetti, 2017).

Kepuasan adalah hasil dari evaluasi emosional pasien sebagai respon dari pelayanan yang diberikan (Rohita & Nurkholik, 2024). Menurut peneliti, 5 “P” merupakan hal utama yang dapat dilakukan oleh perawat saat *round* ke kamar pasien yang mencakup evaluasi berkala terhadap tingkat nyeri, kebutuhan toiletnya, kebutuhan dalam memberikan posisi tubuh, lingkungan pasien serta ketepatan perawat dalam memberikan janji temu kembali.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “GAMBRAN *NURSING HOURLY ROUNDING* (5P) DALAM MENINGKAT KAN MUTU PELAYANAN DI RUANG RAWAT INAP BUGENVILE 2 RUMAH SAKIT ADVENT BANDUNG.

adalah pasien yang dirawat di Rumah sakit Advent Bandung ruang Bougenville 2. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dipilih secara *random sampling*, populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang dirawat di ruang rawat inap ruang Bougenville Rumah Sakit Advent.

Pada penelitian ini peneliti menetapkan kriteria sampel yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Kriteria Inklusi

- a. Subjek dalam kesadaran composmentis dan mampu berkomunikasi secara verbal.
- b. Subjek yang bersedia mengikuti penelitian ini tanpa paksaan apapun.
- c. Subjek merupakan pasien yang dirawat di

ruang rawat inap Bougenville 2 Rumah Sakit Advent Bandung.

2. Kriteria Eksklusif

- a. Subyek menolak atau mengundurkan diri dalam penelitian ini.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti, maka populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang dirawat di ruang rawat inap ruang Bougenville Rumah Sakit Advent. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Gulo, 2019). Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan non-probability menggunakan accidental sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan dengan kata lain responden dipilih secara acak dan apabila responden setuju untuk berpartisipasi maka orang tersebut akan menjadi sampel pada penelitian ini. Instrumen penelitian ini menggunakan pertanyaan terstruktur. Sedangkan analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik hasil penelitian bahwa rentang usia partisipan ialah 39-51 tahun. Pekerjaan seluruh partisipan adalah sebagai tenaga medis dan wiraswasta. Diagnosa medis partisipan adalah Demam Berdarah dan NSTEMI. Hasil penelitian setelah dilakukannya proses analisa tematik didapatkan enam tema yang sama pada pasien yaitu: (1) Pengetahuan tentang *Nursing Hourly Rounding* atau NEPIL (Nyeri, Eliminasi, Posisi, Infus, Lingkungan), (2) Frekuensi *Nursing Hourly Rounding* (5p) dalam satu shift, (3) Kinerja Perawat dalam Penerapan *Nursing Hourly Rounding* (5p), (4) Pemenuhan Kebutuhan Fisik dan Psikologis Pasien, (5) Kepuasan Pasien terhadap Penerapan *Nursing Hourly Rounding* (5p), (6) Harapan pasien terhadap perawat dalam penerapan *Nursing Hourly Rounding* (5p).

Pengetahuan tentang *Nursing Hourly Rounding* (5p) atau NEPIL (Nyeri, Eliminasi, Posisi, Infus, Lingkungan)

Partisipan ada yang pernah mendengar namun ada yang belum pernah mendengar mengenai *Nursing Hourly Rounding* (5p). Pernyataan partisipan seperti berikut:

“ya saya pernah tau sebelumnya.” (P1 “mmm kurang. Saya baru tau sekarang.” (P2)

“belum pernah tau..” (P3)

Frekuensi *Nursing Hourly Rounding* (5p) dalam satu shift

Partisipan umumnya mengatakan bahwa frekuensi kunjungan perawat ke kamar pasien lebih dari dua kali dalam satu shift. Sesuai dengan pernyataan sebagai berikut:

“kayaknya dua kali.. jadi pagi datang, lalu

agak rapi-rapiin sedikit sih itu selimut, habis itu, udah pergi, abis itu eh datang lagi, kasih obat” (P1)

“tanpa saya bel bisa datang 3-4 kali” (P2)

Kinerja Perawat dalam Penerapan *Nursing Hourly Rounding* (5p)

Kinerja perawat yang dirasakan partisipan dalam menerapkan metode *Nursing Hourly Rounding* (5p) adalah baik dalam hal komunikasi dan juga respon perawat dalam menanggapi keluhan pasien. Kelengkapan poin dalam 5P (Pain, Potty, Position, Periphery, Parting) hampir semua ditanyakan oleh perawat pada pasien. Kesigapan perawat dalam menanggapi bel dari kamar pasien ataupun keluhan yang disampaikan relative pasien juga baik. Namun partisipan lain mengakui bahwa hanya satu atau dua poin dari 5P yang ditanya saat melakukan round ke kamar pasien. Sesuai dengan pernyataan berikut:

“eee.. kalau saya sih kebetulan karena bisa ke toilet sendiri jadi jarang ditanya mau dibantu ke toilet, karena saya memang bisa sendiri. Jadi lebih ke ‘ibu ada keluhan apa?’ gitu sih komunikasinya.. saat saya bel, 5-15 menit perawat sudah datang. Pertanyaan yang saya ingat, ‘bu, keluhannya apa pagi ini? Terus, sudah BAB BAK belum?’ itu sih yang saya inget”(P1)

“untuk komunikasi sampai saat ini nyaman, enak diajak komunikasinya, diminta bantuannya, keluhan pasien langsung ditangani. satu kalimat yang selalu ditanyakan adalah ‘gimana pak udah baikan?’ keluhan pasien..” (P2)

Pemenuhan Kebutuhan Fisik dan Psikologis Pasien

Pemenuhan Kebutuhan Fisik dan Psikologis pada partisipan 1 diketahui kurang terbantuan karena kurang dalamnya pertanyaan mengenai kebutuhan psikologis pasien, sedangkan pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis pada partisipan 2 dirasa cukup terpenuhi.

Berikut pernyataan partisipan:

“mm.. kalau saya sih karena ga pernah ngobrol banyak dan perawat juga tidak terlalu banyak bertanya mengenai keluhan psikologis saya, jadi saya tidak terlalu terbantuan dengan kebutuhan psikologis saya, karena saya memang gapernah ngobrol tentang solusi untuk permasalahan psikologis saya..” (P1)

“terpenuhi.” (P2)

Kepuasan Pasien terhadap Penerapan *Nursing Hourly Rounding* (5p)

Dampak Penerapan *Nursing Hourly Rounding* (5P) terhadap kepuasan pasien cukup puas, namun perlu ditingkatkan lagi. Pernyataan partisipan sebagai berikut:

“sebetulnya kalau dari 5p yang tadi dijelaskan, harusnya kalau dari nomor satu sampai lima ditanya ke pasien, itu semua pasien menurut saya akan puas. Tapi yang saya lihat hanya beberapa

poin yang ditanya..jadi hanya 3 dari 5p, 2 dari 5p” (P1)

“sampai saat ini puas” (P2)

Harapan pasien terhadap perawat dalam penerapan Nursing Hourly Rounding (5p)

Pasien berharap bahwa perawat dapat lebih memperhatikan kebutuhan pasien.

“kalau masih bisa bergerak sih, saya ga terlalu menuntut yang poin Potty, tapi untuk pasien yang benar-benar butuh bantuan, Potty itu penting. Itu yang perlu ditingkatkan lagi.”(P1)

“kadang keinginan pasien tidak terpenuhi, mungkin sudah peraturan rumah sakit ya, seperti pakai baju dari rumah, pakai sarung dan jaket dari rumah.tapi itu tidak terlalu dipermasalahkan. Kadang kan keinginan pasien berbeda-beda.” (P2)/

SIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan 6 tema utama yang terdapat dalam pengalaman pasien dalam penerapan Nursing Hourly Rounding (5P), yaitu (1) Pengetahuan tentang *Nursing Hourly Rounding* (5p) atau NEPIL (Nyeri, Eliminasi, Posisi, Infus, Lingkungan), (2) Frekuensi *Nursing Hourly Rounding* (5p) dalam satu shift, (3) Kinerja Perawat dalam Penerapan *Nursing Hourly Rounding* (5p), (4) Pemenuhan Kebutuhan Fisik dan Psikologis Pasien, (5) Kepuasan Pasien terhadap *Penerapan Nursing Hourly Rounding* (5p), (6) Harapan pasien terhadap perawat dalam penerapan *Nursing Hourly Rounding* (5p).

Perawat memiliki peran penting dalam memahami setiap permasalahan yang dialami pasien. Asuhan keperawatan yang berkualitas dan sikap *Caring* dari perawat melalui penerapan *Nursing Hourly Rounding* (5P) yang diimplementasikan dengan komunikasi yang terapeutik untuk memenuhi kebutuhan pasien secara holistik dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

SARAN

Bagi perkembangan ilmu keperawatan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dalam pengawasan pasien. Bagi rumah sakit, dapat lebih meningkatkan kualitas pemberian asuhan keperawatan secara multi dimensional sesuai permasalahan yang dialami pasien. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau data penunjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2020). “Manajemen Mutu Tepadu”. Makasar: CV. Nas Media Pustaka.
- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). “*Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform*”. Med Ed Publish, 1- 5.

- Alfiana, A. T. (2019). “Analisis Mutu Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Tingkat IV Kota Madiun Tahun 2019”.
- Amporfro, D. A., Boah, M., Yingqi, S., Wabo, T. M. C., Zhao, M., Nkondjock, V. R. N., & Wu, Q. (2021). “Patients Satisfaction with Healthcare Delivery in Ghana”. BMC Health Services Research, 21(1), 722.
<https://doi.org/10.1186/s12913-021-06717-5>
- Azhari, I., Sukartini, T., & Qona’ah A. (2021). “Pengaruh Ronde Keperawatan Terhadap Kepuasan Pasien Dalam Pelayanan Keperawatan”. Jurnal Keperawatan. Universitas Airlangga: Surabaya. Vol 4. No. 1. PP 12-17, <https://dx.doi.org/10.20473/fmnj.v4i1.27007>
- Bagu, D.A., Sabirin., Syukur. (2023). “Analisis Pemahaman Perawat Terhadap Pelaksanaan Ronde Keperawatan di Ruang Perawatan RSUD Otanaha Kota Gorontalo”. Jurnal Kesehatan Tradisional : Usada Nusantara. Universitas Mummadiyah Gorontalo : Gorontalo. Vol 1. No 2. PP 01-20. P-ISSN : 2985-9565
- Durmus, A., & Akbolat, M. (2020). “The Impact of Patient Satisfaction on Patient Commitment and the Mediating Role of Patient Trust”. Journal Indexing and Metrics,7(6), 1642–1647.
<https://doi.org/10.1177/2374373520967807>
- Gillespie, L. (2021). “Getting Innovative with Patient Rounding Leads to Better HCAHPS Scores”. Modern Healthcare, 51(18)14.
<https://www.modernhealthcare.com/safetyquality/patient-experience-targeted-patient-rounding>
- Jeffri Ratu Andung, Ni Luh Putu Eka, N. M (2017). “Gambaran Kinerja Perawat Dalam Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Proffesional (MAKP) *Modifikasi Tim-Primer* di Ruang Dahlia RSUD Umbu Rara Meha Waigapu Sumba Timur”. 2
- Jennings, F. L., & Mitchell, M. (2020). “Intensive Care Nurses’ Perceptions of Inter Specialty Trauma Nursing Rounds to Improve Trauma Patient Care—A Quality Improvement Project”. Intensive and Critical Care Nursing, 40, 35–43.
<https://doi.org/10.1016/j.iccn.2017.01.002>
- Marlindawani, J., & Siahaan, J. (2020). “Penguatan Kinerja Perawat dalam Pemberian Asuhan Rumah Sakit Royal Prima Medan”. Jurnal Pengabdian

- Kepada Masyarakat, 23(2), 300–304.
Muninjaya, Gde AA, (2011).
“Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan”. Jakarta: EGC
- Mulugeta, H., Afenigus, A. D., Wagnew, F., Haile, D., Tadesse, A., & Kibret, G. D. (2020). “The Effect of Hourly Nursing Rounds on Patient Satisfaction at Debre Markos Referral Hospital, Northwest Ethiopia: A Non-Randomized Controlled Clinical Trial”. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 13(August), 100239.
<https://doi.org/10.1016/j.ijans.2020.100239>
- Negarandeh, R., Bahabadi, A. H., & Mamaghani, J. A. (2020). “Impact of Regular Nursing Rounds on Patient Satisfaction with Nursing Care”. *Asian Nursing Research*, 8(4), 282–285.
<https://doi.org/10.1016/j.anr.2014.10.005>
- Ruly Praspitasari dan Nurul Hidayatun, (2020). “Konsep Dasar Mutu Pelayanan Kesehatan”. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Soumokil, Y., Syafar, M., & Yusuf, A. (2021). Analisis Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Piru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 543–551.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.645>
- Winters, R., & Neville, S. (2020). “*Registered Nurse Perspectives on Delayed or Missed Nursing Cares in a New Zealand Hospital*”. *Nursing Praxis in New Zealand Inc*, 28(1), 19–28.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23421016/>
- Yadi, R. D., Handayani, R. S., & Bangsawan, M. (2019). “Pengaruh Terapi Distraksi Visual dengan Media Virtual Reality Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi”. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*.
<https://doi.org/10.26630/jkep.v14i2.13>